



PHK Menjelang Lebaran Capai 30 Pekerja

Siapkan Program JKP dan Pelatihan Keterampilan

JOGJA - Pemutusan hubungan kerja (PHK) menjelang Hari Raya Idul Fitri menjadi fenomena yang marak terjadi, tak terkecuali di Kota Jogja. Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja mencatat ada puluhan pekerja yang diberhentikan oleh perusahaan, terutama menjelang Lebaran.

Kepala Bidang Kesejahteraan dan Hubungan Industrial Dinsosnakertrans Kota Jogja Pipin Ani Sulistiati mengatakan, hingga Rabu (12/3), pihaknya telah menerima laporan dari 30 pekerja yang terkena PHK. Para pekerja ini berasal dari berbagai sektor, termasuk industri, usaha percetakan, hingga media.

Pipin menjelaskan, alasan PHK yang terjadi bervariasi, mulai dari efisiensi perusahaan, kebangkrutan atau penutupan usaha, hingga disebabkan karena pekerja melanggar peraturan perusahaan. Namun, meskipun terjadi PHK, jumlahnya tahun ini terbilang lebih sedikit dibandingkan tahun lalu. Pada 2023, Dinsosnakertrans mencatat lebih dari 100 pekerja di PHK menjelang Lebaran.

"Kalau untuk tahun ini hanya 30, jadi yang istilahnya PHK massal tidak ada," ujar Pipin saat ditemui, kemarin (13/3).

Kendati begitu, pihaknya siap memberikan pendampingan kepada pekerja yang terkena PHK dengan membantu mereka mengakses program pemerintah pusat, yaitu Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Program ini memberikan hak kepada pekerja yang kehilangan pekerjaan untuk mendapatkan 60 persen dari gaji mereka selama maksimal enam bulan. Syaratnya, pekerja harus berusia di bawah 54 tahun, terdaftar dalam pro-



PIPIN ANI SULISTIATI
Kepala Bidang Kesejahteraan dan Hubungan Industrial Dinsosnakertrans Kota Jogja

Dinsosnakertrans juga tetap memberikan pendampingan dan fasilitasi bagi pekerja, nanti tinggal melaporkan lewat surat keterangan ke kami dan bisa mengakses pelatihan kerja."

PIPIN ANI SULISTIATI

Kepala Bidang Kesejahteraan dan Hubungan Industrial Dinsosnakertrans Kota Jogja

gram JKK, JHT, JP, JKM, serta menjadi peserta JKN.

"Dinsosnakertrans juga tetap memberikan pendampingan dan fasilitasi bagi pekerja, nanti tinggal melaporkan lewat surat keterangan ke kami dan bisa mengakses pelatihan kerja," terang.

Sekretaris Dinsosnakertrans Kota Jogja Gunawan Adhi Putra menambahkan, tahun ini program pelatihan kerja kembali dibuka. Program ini menawarkan 16 jenis keterampilan, dengan kuota 40 orang per keterampilan, mencakup keterampilan menjahit, bisnis kuliner, hingga menyetrir. Masyarakat yang berminat dapat mendaftar melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) dan memilih layanan pendaftaran pelatihan kerja.

"Dalam program ini nantinya yang mendaftar akan ada proses seleksi, menggunakan skala prioritas," tambahnya. (Inu/wia/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005